

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Keteladanan Nabi di MTS

Anges Utami, Siti Musrifatul Ahadah, Wahyu Agus Tina, Asyifa Nur Ngaeni, Nur Janah, Siti Fatimah, Agus Salim Chamidi, Umi Arifah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
angesutami@gmail.com

Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

Abstract

This study aimed to examine the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Flipbook media to improve students' understanding of the topic of the Exemplary Character of Prophet Solomon at MTs Hidayatussibyan Karang Sari. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted through planning, implementation, observation, and reflection across two cycles. Participants were 15 eighth-grade students. Data was collected through observation, interviews, documentation, and achievement tests, then analyzed quantitatively using percentages. Findings showed that Flipbook media received positive responses from 8 students (53%), while 7 students (47%) gave less favorable responses. The achievement test showed that 12 students (80%) reached the minimum mastery criterion, while 3 students (20%) did not. These findings indicate that PBL assisted by Flipbook media can improve students' understanding of the Exemplary Character of Prophet Solomon and meet the classical learning mastery indicators.

Keywords: *Problem Based Learning, Flip Book, Classroom Action Research, Student Understanding, Prophet's Exemplary Character*

Abstrak

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Flipbook untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Keteladanan Nabi Sulaiman di MTs Hidayatussibyan Karang Sari. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi selama dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes, lalu dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan 8 siswa (53%) memberikan respons baik terhadap media Flipbook, sementara 7 siswa (47%) memberikan respons kurang baik. Hasil tes pemahaman menunjukkan 12 siswa (80%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (20%) belum tuntas. Temuan ini membuktikan bahwa PBL berbantuan Flipbook mampu meningkatkan pemahaman siswa dan memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Flip Book, PTK, Pemahaman Siswa, Keteladanan Nabi*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang mencakup seluruh pengalaman individu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Noor, 2018). Tujuan tersebut menjadi dasar pembentukan karakter, kompetensi, dan nilai moral peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diarahkan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui pemahaman serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Arah ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 yang menekankan pengembangan keimanan, ketakwaan, dan tanggung jawab peserta didik sebagai pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat (Pramitha & Pd, 2007).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih sering berjalan satu arah, dengan guru menjadi sumber utama informasi sementara siswa cenderung pasif mendengarkan. Kondisi semacam ini membuat pemahaman siswa terhadap materi, termasuk materi keteladanan nabi, belum optimal. Padahal materi keteladanan nabi menuntut penghayatan nilai, bukan sekadar hafalan cerita. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran agar proses belajar lebih efektif dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul (Hadi et al., 2024). Dalam pembelajaran PAI, inovasi dapat dilakukan melalui pengembangan metode, strategi, pendekatan, dan pemanfaatan teknologi agar pembelajaran lebih menarik, efektif, dan bermakna.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media digital terbukti meningkatkan partisipasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa (Lutfiana et al., 2025).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model Problem Based Learning berbantuan media Flipbook. Model PBL mendorong peserta didik belajar aktif melalui pemecahan masalah sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep, berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah (Apripa et al., 2026). Flipbook interaktif merupakan media pembelajaran digital yang menggabungkan teks, gambar, video, dan animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan Flipbook terbukti meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam belajar, sehingga media ini relevan digunakan untuk mendukung pembelajaran di era digital.

Perpaduan model PBL dan media Flipbook berpotensi meningkatkan pemahaman siswa. PBL membantu peserta didik membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah, sementara Flipbook memudahkan penyajian materi secara menarik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Flipbook mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah dibandingkan pembelajaran konvensional (Nanik Indriyani, 2025). Sifat interaktifnya juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, sehingga siswa dengan karakter belajar berbeda tetap dapat memahami materi dengan baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media Flipbook efektif meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran di tingkat SMP (Lestari et al., 2022). Akan tetapi, penelitian yang memadukan model Problem Based Learning dengan media Flipbook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas (Wau et al., 2024). Kondisi inilah yang mendasari penelitian ini, yaitu menawarkan kebaruan berupa penerapan model PBL berbantuan media Flipbook pada pembelajaran PAI di MTs, khususnya pada materi Keteladanan Nabi Sulaiman yang selama ini cenderung disampaikan secara konvensional.

Berangkat dari uraian tersebut, inovasi pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan agar kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan model Problem Based Learning yang dipadukan dengan media Flipbook diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna, sekaligus meningkatkan pemahaman, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model PBL berbantuan media Flipbook dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) bagaimana penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Flipbook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs; 2) apakah penerapan model tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs; dan 3) seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah model tersebut diterapkan. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model PBL berbantuan media Flipbook, mengetahui peningkatan pemahaman siswa, serta mengukur besarnya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model tersebut pada pembelajaran PAI di MTs.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menurut Arikunto dalam Alucyana dkk. (2020) bertujuan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di MTs Hidayatussibyan Karang Sari, Jalan Raya Pencil, Jetis Kidul, Karang Sari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan berlangsung selama dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan, dengan media Flip Book yang menampilkan materi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sehingga hasil pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Hidayatussibyan yang berjumlah 15 anak, sedangkan objeknya adalah peningkatan pemahaman siswa pada materi keteladanan nabi. Data dikumpulkan melalui empat teknik, yaitu: 1) observasi, untuk mengamati penerapan pembelajaran menggunakan Flip Book; 2) wawancara dengan guru dan siswa, untuk menggali informasi yang sulit diperoleh melalui observasi; 3) dokumentasi, sebagai bukti pelaksanaan penelitian; dan 4) tes, untuk menilai kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus persentase untuk memperoleh gambaran hasil observasi, respons siswa terhadap media, dan tingkat ketuntasan belajar pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila sebagian besar siswa memberikan respons baik terhadap media Flipbook dan mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan sekolah, yaitu minimal 75% siswa tuntas secara klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Flipbook dilakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang Keteladanan Nabi Sulaiman untuk siswa kelas VIII MTs Hidayatussibyan Karang Sari. Proses pembelajaran ini mengajak siswa memahami isu-isu yang berhubungan dengan keteladanan Nabi Sulaiman, kemudian mencari solusinya melalui diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Media Flipbook berfungsi sebagai alat penyampai materi yang dilengkapi teks, gambar, dan ilustrasi yang menarik, sehingga memudahkan siswa memahami topik yang dibahas. Tahapan Problem Based Learning yang diterapkan juga mendorong peserta didik untuk aktif menganalisis permasalahan dan bekerja sama dalam menemukan Solusi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Mujiatun et al., 2025).

Minat yang baik dalam mengikuti kegiatan. Mayoritas siswa tampak aktif membaca materi di dalam Flipbook dan terlibat dalam diskusi kelompok. Penggunaan media digital yang menarik membuat siswa lebih fokus dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah. Penggunaan Flipbook sebagai media pembelajaran juga membantu peserta didik memahami materi melalui penyajian yang lebih interaktif dan mudah dipelajari (Uswatun & Kurniati, 2024).

Media Flipbook digunakan sebagai pendukung penyampaian materi selama proses pembelajaran. Materi Keteladanan Nabi Sulaiman disajikan dalam bentuk digital sehingga siswa dapat membaca materi melalui tampilan yang lebih bervariasi. Penggunaan media tersebut membuat pembelajaran tidak hanya bergantung pada penjelasan guru dan buku cetak. Selain itu, siswa dapat membuka kembali materi yang telah dipelajari apabila masih terdapat bagian yang belum dipahami (Und, 2003).

Hasil observasi terhadap penerapan media Flipbook menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons media tersebut secara positif. Dari 15 siswa yang terlibat, 8 siswa atau 53% berada pada kategori baik dalam merespons penggunaan media Flipbook, sementara 7 siswa atau 47% masih berada pada kategori kurang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa media Flipbook berhasil menarik minat belajar sebagian besar siswa, meskipun pemanfaatannya masih perlu diperbaiki agar dapat menjangkau siswa yang belum merespons secara optimal.

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Flipbook sudah mendapat tanggapan positif dari sebagian besar siswa, walaupun belum seluruh siswa menunjukkan ketertarikan yang sama. Perbedaan respons tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan, minat, serta kebiasaan belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, penggunaan media digital tetap membutuhkan pendampingan guru agar siswa yang belum aktif dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik (Budiono et al., 2024).

Tabel 1. Persentase Penggunaan Media Flipbook

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Baik	7	47%
Baik	8	53%
Jumlah	15	100%

Selain memberikan respons positif terhadap media pembelajaran, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi Keteladanan Nabi Sulaiman. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan nilai-nilai keteladanan Nabi Sulaiman, seperti sikap bijaksana, adil, rendah hati, serta senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. Siswa juga mampu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Respons positif peserta didik menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga keterlibatan menjadi lebih optimal (Dian Anggita et al., 2024).

Selama proses belajar, Sebagian besar peserta didik tampak berpartisipasi dalam kegiatan dengan membaca materi melalui Flipbook dan berdiskusi dalam kelompok. Diskusi tersebut memberikan peluang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat serta membandingkan pemahaman dengan teman-teman di kelompok mereka. Aktivitas ini sangat penting karena materi tentang keteladanan Nabi Sulaiman tidak hanya mengharuskan siswa untuk menghafal kisah, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui diskusi, siswa dapat menghubungkan nilai keadilan, kebijaksanaan, kerendahan hati, dan rasa syukur dengan masalah yang diajukan oleh guru. Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran PAI dapat mendorong siswa untuk aktif terlibat sekaligus mengasah kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, kegiatan diskusi dalam pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi Keteladanan Nabi Sulaiman dengan cara yang lebih baik dan mendalam (Agama et al., n.d.).

Berdasarkan hasil tes pemahaman yang diberikan setelah pembelajaran, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari 15 siswa, sebanyak 12 siswa memperoleh nilai tuntas, sedangkan 3 siswa belum mencapai ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Flipbook memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Tabel 2. Persentase Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Keteladanan Nabi Sulaiman

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Tuntas	3	20%
Tuntas	12	80%
Jumlah	15	100%

Persentase ketuntasan belajar sebesar 80% menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil secara klasikal. Tingginya persentase ketuntasan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi Keteladanan Nabi Sulaiman dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media Flipbook (Harmita dkk., 2022). Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan media Flipbook mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam (Khafidhoh & Mahmudah, 2022)

Penelitian Putri et al. (2025) juga menunjukkan bahwa PBL berbantuan Flipbook efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pencapaian ketuntasan 80% dalam penelitian ini memperkuat temuan bahwa perpaduan pembelajaran berbasis masalah dan media digital dapat membantu siswa memahami materi secara lebih baik (Aprilia Putri & Ari Pratiwi, 2025)

Peningkatan pemahaman siswa terjadi karena selama pembelajaran mereka dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mencari informasi, berdiskusi dengan kelompok, menganalisis permasalahan, dan mempresentasikan hasil diskusinya. Proses tersebut memberi siswa pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami. Penggunaan media Flipbook yang menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, dan ilustrasi menarik turut membantu meningkatkan perhatian serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah memberikan Solusi kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui proses pengamatan sehingga kemampuan berpikir kritis berkembang secara bertahap (Damayanti et al., 2022).

Secara keseluruhan, penerapan model Problem Based Learning yang dipadukan dengan media Flipbook memberikan hasil positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Keteladanan Nabi Sulaiman. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa, tingginya persentase ketuntasan belajar, serta respons siswa yang cukup baik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan diskusi yang difasilitasi melalui model PBL juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memberikan respons yang lebih aktif selama proses pembelajaran PBL berbantuan Flipbook berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis (Rohayanita et al., 2026).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indriyani (2025) yang menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media Flipbook mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Kesamaan ini menguatkan dugaan bahwa kombinasi PBL dan Flipbook secara konsisten memberikan dampak positif pada berbagai jenjang dan mata pelajaran, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Keteladanan Nabi

Sulaiman. Penyajian materi dalam bentuk Flipbook digital juga membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri karena materi dapat dipelajari Kembali di luar jam pembelajaran (Maulidya & Aeni, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Badriyah dan Tijani (2024) juga menunjukkan bahwa PBL dalam pembelajaran PAI dapat digunakan untuk mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penggunaan PBL berbantuan Flipbook dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan hasil tes, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas berpikir dan pemecahan masalah (Badriyah & Tijani, 2024).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Tasya dkk. (2024) bahwa media Flipbook interaktif yang menggabungkan teks, gambar, dan animasi dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam belajar. Pada penelitian ini, keterlibatan tersebut tampak dari antusiasme siswa membaca materi dalam Flipbook dan aktif berdiskusi kelompok, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah. Media flipbook yang dikombinasi dengan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Hidayat et al., 2024).

Selain itu, temuan ini relevan dengan hasil penelitian Lestari dkk. (2022) yang membuktikan bahwa penggunaan Flipbook mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMP. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang mencapai 80%, jauh melampaui jumlah siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa media Flipbook dapat diadaptasi lintas jenjang pendidikan, termasuk pada siswa MTs. Penggunaan media digital yang dipadukan dengan model pembelajaran inovatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal (Uswatun & Kurniati, 2024).

Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang memadukan PBL dengan Flipbook pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan penelitian ini memiliki kebaruan tersendiri. Penerapannya pada materi Keteladanan Nabi Sulaiman memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis masalah yang dipadukan media digital tidak hanya efektif pada mata pelajaran umum, tetapi juga pada pembelajaran keagamaan yang menuntut pemahaman nilai dan keteladanan secara mendalam. Flipbook juga memberikan kemudahan dalam menyajikan materi karena bahan pembelajaran dapat dikemas secara digital dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada penelitian ini, materi Keteladanan Nabi Sulaiman dapat disajikan dengan tampilan yang lebih menarik dibandingkan penyampaian materi hanya melalui ceramah. Penyajian materi secara digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi ketika mengalami kesulitan memahami bagian tertentu. (Pai & Pai, 2024).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya jumlah subjek yang relatif sedikit, yaitu 15 siswa, serta pelaksanaan yang hanya berlangsung selama dua siklus pada satu kelas. Oleh sebab itu, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian, menambah jumlah siklus, serta membandingkan penerapan model PBL berbantuan Flipbook pada materi PAI lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model ini. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang didukung media flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah memahami materi yang dipelajari

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Flipbook mampu meningkatkan

pemahaman siswa mengenai materi Keteladanan Nabi Sulaiman di MTs Hidayatussibyan Karangsari. Respons siswa terhadap penggunaan media Flipbook tergolong cukup positif, dengan 53% siswa memberikan tanggapan baik, sedangkan 47% siswa memberikan tanggapan kurang baik. Hasil tes pemahaman menunjukkan bahwa 12 siswa atau 80% berhasil memenuhi kriteria ketuntasan belajar, sementara 3 siswa atau 20% belum mencapai kriteria tersebut. Capaian ketuntasan ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian telah tercapai secara klasikal.

Keberhasilan ini tidak lepas dari keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, baik dalam membaca materi pada Flipbook, berdiskusi kelompok, maupun mempresentasikan hasil diskusi, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna dibandingkan metode ceramah. Media Flipbook juga membantu siswa memahami nilai-nilai keteladanan Nabi Sulaiman secara lebih konkret melalui tampilan teks, gambar, dan ilustrasi yang menarik.

Dengan demikian, model PBL yang didukung media Flipbook dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi keteladanan nabi. Mengingat keterbatasan penelitian ini, baik dari jumlah subjek maupun jumlah siklus yang dilaksanakan, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan subjek, menambah siklus pembelajaran, dan menguji penerapan model ini pada materi PAI lain agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Pai, I., & Sekolah, D. I. (n.d.). *Answer* 1. 2, 77–98.
- Aprilia Putri, F., & Ari Pratiwi, I. (2025). The Effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Flipbook Media on Improving the Learning Outcomes of Pancasila Education Grade 4 SDN 1 Datar. *Journal of Elementary Education Research* *E*, 5(1), 2798–2947. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomihttps://doi.org/10.35326/taksonomi.7057>
- Apripa, M., Hamid, I. Al, & Ubaidillah, A. (2026). Praktek Nilai Moderasi Beragama dalam Dinamik Masyarakat Kampung Naramben Distrik Skanto Kabupaten Keerom. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 3(1).
- Badriyah, L., & Tijani, A. (2024). *Problem Based Learning dalam Penggunaan Modul Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa*.
- Budiono, S., Sanusi, M., Ghafur, O. A., & Ardianto, R. A. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Proyek. *Tsaqofah*, 4(3), 1534–1544. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2897>
- Dian Anggita, D. A. M., Nice Maylani Asril, & Ni Ketut Desia Trisiantari. (2024). Problem Based Learning Flipbook Media to Improve Students' Listening and Writing Skills. *Journal of Education Technology*, 8(4), 641–653. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i4.91160>
- Hadi, M. F., Mariono, A., & Kristanto, A. (2024). Pengaruh Project-Based Learning dan Jenis Kelamin terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di MA Nurul Ihsan Lombok Tengah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 729–736. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.836>
- Hidayat, W. N., Smaragdina, A. A., Kirana, K. C., Firmasyah, M. F., Ramadhani, A., Mas, L., Akbar, I., & Sari, R. K. (2024). The Effectiveness of Flipbook-Based Learning Media Using Problem-Based Learning on Students' Interest in UX Design Course. *Edu Komputika Journal*, 11(1), 39–49. <https://doi.org/10.15294/edukom.v11i1.10696>
- Khafidhoh, M., & Mahmudah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan FlipBook Berbasis Problem Based Learning yang

- Memfasilitasi Kemampuan 4C Siswa. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 10(2), 137–148. <https://doi.org/10.25139/smj.v10i2.4853>
- Lestari, S. I., Indrawati, I., & Budiarmo, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Flipbook pada Materi Tekanan Zat terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa SMP. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 7(1), 19–30. <https://doi.org/10.24905/psej.v7i1.131>
- Lutfiana, A., Maulana Restu, Y., Husniah Zaini, L., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Tarbiyah dan Keguruan, F. (2025). INOVASI PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SDN GALUNGGUNG TASIKMALAYA). *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 275–286. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/kamaliyah>
- Maulidya, S., & Aeni, K. (2024). E-Book Teaching Materials in the Form of PjBL Model Flipbooks Improve Pancasila Education Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(2), 417–432. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i2.79171>
- Mujiatun, S., Indiaty, I., & Siswanto, J. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran PBL dan PjBL Berbantuan Flipbook terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 307–316. <https://doi.org/10.26877/mpp.v19i2.22652>
- Nanik Indriyani, D. (2025). *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern*. 7(4), 65–82.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 20, 123–144.
- Pada, S., & Pai, P. (2024). 1, 2, 1, 2. 09, 6034–6042.
- Pramitha, D., & Pd, M. I. (2007). *ANALISIS KEBIJAKAN PP No. 55/ 2007 DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA*. 55.
- Rohayanita, K., Jaelani, A. K., Made, N., & Suranti, Y. (2026). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Sasak Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN 5 Mamben Daya*. 1. 5(3), 5467–5482.
- Und, H. (2003). L - m - u m. *Perkembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini Sugiarto*, 1(01), 73–93.
- Uswatun, I., & Kurniati, E. (2024). Implementation of Project-Based Learning Model with Digital Flipbook Media in Story Texts Learning. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(2), 700–714. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i2.48190>
- WAU, R. J., LAOLI, B., LASE, A., & HAREFA, Y. (2024). PENGEMBANGAN E- MODUL BERBASIS FLIPPBOOK 3D UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI UPTD SMP NEGERI 1GUNUNGSITOLI. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 648–657. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.4009>